

KETUA DPRD SUMBAR SUPARDI:

# Guru Harus Miliki Kemampuan Digitalisasi

**Payakumbuh, Khazanah** - Ketua DPRD Sumbar Supardi mengatakan, guru-guru harus memiliki kemampuan digitalisasi di era digital dan teknologi yang semakin pesat saat ini, dan untuk itu pemerintah perlu melakukan pendampingan yang optimal.

Pasalnya, tambah dia, kualitas dan kemampuan guru adalah salah satu kunci utama untuk peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Sumbar.

"Makanya, kualitas dan kemampuan guru harus terus diupgrade sesuai perkembangan zaman, salah satunya seperti era digitalisasi saat ini," ujar Ketua DPRD Sumbar, Supardi saat berarudi bersama guru-guru di Payakumbuh, Sabtu (4/3).

Supardi mengatakan, Payakumbuh adalah pilot project untuk pelatihan digitalisasi guru SMA dan SMK. Seiring waktu digitalisasi guru ini diharapkan meluas pada guru-guru di kabupaten lain se-Sumbar.

"Untuk Tahun 2023 ini Dinas Pendidikan akan melaksanakan bimbingan teknis digitalisasi untuk guru SMA dan SMK. Jika kegiatan ini sukses, tentunya nantinya akan menjadi program prioritas di berbagai kabupaten/kota seluruh Sumbar," ujarnya.

Supardi mengatakan, tak bisa dipungkiri saat ini teknologi digital sudah menjadi bagian dari kebutuhan dan aktivitas keseharian masyarakat, termasuk pelajar.

"Melihat perkembangan ini, guru mau tak mau juga harus cakap dalam menggunakan teknologi digital," ujar Supardi.

Sebagai contoh, gadget telah menjadi kebutuhan dalam proses belajar mengajar terutama dalam pembelajaran yang dilaksanakan secara daring.

"Perkembangan digital sekarang ini menjadi kebutuhan dari anak-anak kita yang tumbuh di dunia digital," ujarnya.

Supardi berharap bahwa guru dapat mengimbangi kemajuan teknologi yang dikuasai oleh para pelajar. Guru juga harus mencari solusi yang cerdas untuk menjadikan sekolah sebagai tempat



Ketua DPRD Sumbar Supardi (tengah) didampingi Kabag Persidangan, Zardi Syahril saat menampung aspirasi guru-guru di Payakumbuh.

mencari ilmu yang menyenangkan bagi para siswa. Melalui jaringan internet, lanjut dia, banyak ilmu dan pengetahuan yang bisa dijadikan pendukung dalam menyusun materi pembelajaran.

Begitu pula dengan penyajiannya, guru bisa memberikan media pembelajaran yang menarik bagi siswa.

"Guru harus menyesuaikan diri dengan siswa. Generasi yang saat ini sangat melek pada teknologi digital, sehingga guru pun harus memiliki kemampuan untuk itu. Jika tidak maka guru akan tertinggal di mata siswa," ujarnya.

Dengan menguasai teknologi digital, guru juga bisa memberikan rekomendasi laman yang bisa dikunjungi siswa untuk memperkaya ilmu pengetahuan terkait mata pelajaran tertentu. Selain juga bisa mengawasi siswa baik secara langsung maupun tidak langsung dalam berkelana di dunia internet.

Selain tentang digitalisasi, Supardi juga mengatakan ada

kebutuhan guru penggerak sebagai kepala sekolah sebanyak 63 guru untuk Kota Payakumbuh.

"Saat ini di Sumbar ada 159 guru penggerak yang baru memenuhi syarat, salah satunya untuk menjadi kepala sekolah. Dari 159 baru 2 yang baru diangkat menjadi kepala sekolah," tukuhnya.

Supardi berharap semakin banyak kebutuhan guru penggerak ini dipenuhi. Hal ini mengatung kurikulum merdeka menjadikan kepala sekolah posisi yang sangat vital untuk kesuksesan pencapaian pembelajaran di sekolah.

Saat audiensi itu sejumlah guru menyampaikan aspirasinya. Salah satunya Ridwan dari SMA Raudhatul Jannah yang mengatakan lernanya bimtek untuk kepala sekolah apalagi peningkatan pelatihan digitalisasi.

Dia juga mengatakan sejak tahun 2016 kewenangan SMA/SMK beralih ke provinsi. Namun menurut dia sekolah swasta seakan menjadi anak iri. Sekolah tempatnya mengajar

tidak mendapatkan bantuan fisik seperti ruang kelas baru, ruang guru dan ruang komputer.

"Selain itu guru SMA/SMK tak mendapatkan dana insentif pemerintah provinsi. Sementara guru SMP mendapatkannya dari pemerintah kabupaten/kota sebesar Rp850 ribu bagi yang telah mendapatkan NUPTK," ujarnya.

Pada kesempatan itu, Zulkifli dari SMA 1 Payakumbuh mengungkapkan, peningkatan profesi guru (PPG) pada guru PHL sebagai syarat untuk sertifikasi guru membutuhkan biaya sebesar Rp5 juta. Menurut ini tentu berat bagi para guru-guru. Dia berharap ada bantuan dari pemerintah.

Terkait dana insentif guru, Supardi mengatakan pemerintah kabupaten/kota juga bertanggung jawab terhadap kualitas pendidikan SMA/SMK yang ada di wilayahnya. Seperti dilakukan oleh kota Bukittinggi yang menganggarkan dana BKK (Bantuan Keuangan Khusus) dari kota Bukittinggi untuk SMA dan SMK melalui pemerintah provinsi. ■ lili yuniati

## Erdison Gagas Lomba Menghias Dinding Masjid dan Musala

**Bukittinggi, Khazanah** - Dalam rangka memperingati bulan suci Ramadhan 1444 Hijriah/2023 Masehi, Erdison Nimli, seorang seniman kaligrafi Kota Bukittinggi mengagas "Lomba Kaligrafi Menghias Dinding Masjid dan Musala se-Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi" dengan menggandeng Wartawan Parlemen Kota Bukittinggi, berhadiah jutaan rupiah yang akan diikuti kaligrafer Sumatera Barat.

Erdison Nimli yang akrab disapa Unco kepada wartawan Khazanah, Minggu (5/3) menjelaskan, kaligrafi adalah suatu ilmu seni menulis huruf Arab dengan indah, merangkai susunan huruf-huruf, letak-letaknya dan cara-cara merangkai menjadi sebuah kalimat tersusun, dimana rangkaian huruf-huruf itu dibuat dengan proporsi yang sesuai, baik jarak maupun ketepatan sajian huruf, yang istinya mengenai ayat-ayat Al-Quran atau Al-Hadis.

Kaligrafi menjadi produk seni yang tidak lepas dari unsur-unsur ibadah dan dakwah, beberapa seniman kaligrafi (kaligrafer) mampu memadukan seni kaligrafi Islam dengan unsur-unsur seni lokal. Pola his tradisional yang sudah berkembang kemudian dipertahankan dan menghasilkan karya kaligrafi yang indah tanpa menghilangkan karakter tulisannya.

Fungsi utama kaligrafi yang dijumpai adalah untuk menghias agar tampak lebih indah, kaligrafi sebagai pengungkapan rasa cinta ayat-ayat Al-Quran atau Al-Hadis. Kaligrafi sebagai media komunikasi bacaan tulisan ayat-ayat Al-Quran atau Al-Hadis, kaligrafi sebagai alat untuk menyampaikan maksud tertentu.

Seni kaligrafi merupakan seni yang diciptakan oleh orang Islam tanpa mendapat pengaruh dari seniman lain seperti arsitektur, seni lukis maupun interior. Bagi orang Islam, kaligrafi sebagai seni memiliki kesistewan tersendiri. Kaligrafi banyak dihargai dan dihormati oleh orang Islam karena seni tulisan yang memiliki makna yang dalam, biasanya berisikan potongan ayat kitab. Oleh karena itu kaligrafi memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan seni lain, ucapnya.

Kata Unco, penerapan kaligrafi juga kerap kita jumpai dalam bentuk kaligrafi indah yang terdapat dalam Masjid atau Musola. Sehingga penerapan kaligrafi pada media Masjid atau Musola ini sering kali disebut sebagai kaligrafi Masjid atau Musola.

Kaligrafi di dalam Masjid atau Musola yang indah sekaligus religius itu mampu diwujudkan oleh umat Islam dalam bentuk kaligrafi indah tertulis ayat Al-Quran, lafadz Allah, Lafadz Muhammad, dan lain-lain dilindungi berbagai aksesoris penapis berupa ornamen khas yang bermunsa Arab, sehingga memunculkan kesan tempat ibadah yang teduh, indah, dan damai, pungkas Unco. ■ Iwin SB

RAYAKAN ANNIVERSARY DI PADANG

## PSF Chapter Sumbar-Riau Berikan Kontribusi Ekonomi dan Wisata

**Padang, Khazanah** -- Komunitas Pajero Sport Family (PSF) Chapter Sumbar dan PSF Chapter Riau menggelar acara malam puncak peringatan anniversary atau Hari Ulang Tahun (HUT) nya secara bersama-sama, pada Sabtu (4/3) malam di Ballroom Hotel Santika Premier kota Padang.

Pt. Ketua PSF Chapter Sumbar, David (Om Dave) yang didampingi Ketua Pelaksana Jon APM (Om Jon), kegiatan peringatan anniversary ini merupakan HUT ke 8 untuk PSF Chapter Sumbar dan yang ke 10 untuk PSF Chapter Riau.

"Ini anniversary PSF Sumbar ke 8 dan yang ke 10 untuk PSF Riau. Kita gabungkan acara nya karena HUT kami berdekatan tanggalnya, kita juga provinsi

bertangga, sehingga kalau buat acara bersama harapannya bisa lebih efektif, lebih seru dan lebih meriah," ujarnya.

Ja juga mengatakan kegiatan ini utamanya adalah sebagai ajang silaturahmi antar sesama anggota, lebih kurang 400 anggota dan keluarga besar PSF Sumbar, Riau dan Jambi yang hadir pada kegiatan di Padang ini.

Sementara itu Ketua Umum (Ketum) Pajero Sport Family (PSF) Hery Cuaca, SE, MM (Om Hery) yang turut hadir langsung di acara ini dalam sambutannya mengatakan, kegiatan PSF merupakan kegiatan yang mengedepankan keluarga.

"Setiap kegiatan PSF kami usahakan selalu membawa keluarga, istri dan anak-anak



Ketua Umum (Ketum) Pajero Sport Family (PSF) Hery Cuaca, SE, MM (Om Hery) bersama jajarannya memotong kue ulang tahun.

ataupun anggota keluarga lainnya. Jadi kegiatan komunitas ini tidak hanya sekedar kumpul-kumpul sebagai ajang silaturahmi tetapi juga sebagai kegiatan rekreasi keluarga, bahkan juga bisa memperluas jaringan bisnis, karena memang mayoritas anggota PSF adalah pebisnis atau pengusaha berbagai bidang," ucapnya.

Hery Cuaca juga berpesan, agar seluruh anggota PSF sebagai warga negara yang baik agar taat membayar pajak, selalu patuhi peraturan berlalu-lintas, jangan ada yang ugal-ugalan, jadilah contoh dan panutan bagi komunitas otomotif yang ada di Indonesia.

"Harapan kami, tentunya dengan kegiatan PSF ini dapat memberikan kontribusi positif, meningkatkan aktifitas perekonomian

dan pariwisata di kota Padang dan Provinsi Sumatera Barat pada umumnya," ungkapnya.

Dalam rangkaian kegiatan anniversary PSF Sumbar dan Riau ini juga dilakukan berbagai kegiatan antara lain, aksi sosial, kegiatan olahraga, touring dan kunjungan ke tempat-tempat wisata yang ada di kota Padang dan Sumbar.

Turut hadir juga pada kegiatan ini, mewakili Gubernur Sumbar, Kadis Perhubungan Dedy Diantolanti, S.Sos, MM, Sekjen PSF Om Gorga P Siregar, Ketua PSF Chapter Sumbar Om Kiki, Ketua PSF Chapter Riau Om Ade Revilino, Ketua LSF Chapter Jambi, serta pengurus dan anggota PSF dan tamu undangan lainnya. ■ Murtiansyah Eko

RESE KE DAERAH TERISOLIR

## Hj. Aida Tak Kenal Lelah Perjuangkan Aspirasi Warga

**Sarilamak, Khazanah** - Setelah menempuh perjalanan hampir 4 jam dengan jarak sekitar 135 km dari ibukota kota kecamatan Harau, akhirnya Wakil Ketua Komisi V DPRD Sumbar Hj. Aida, SH sampai juga di Nagari Galuga, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Limapuluh Kota, Jumat siang (3/3).

Kedatangan Hj. Aida yang sudah dinanti-nanti masyarakat di nagari dengan luas 128 kilometer persegi atau 17,7 persen dari luas wilayah Kecamatan Kapur IX itu, adalah untuk menampung aspirasi masyarakat setempat yang sekitar 85 persennya adalah hidup dengan mengandalkan gambar dalam rangkaian memanfaatkan masa reses.

"Daerahnya sangat terisolir. Sudahlah infrastrukturnya sangat parah, jarak tempuhnya jauh pula. Dari ibu kota kecamatan saja berjarak sekitar 36 kilometer, apalagi ke ibu kota kabupaten

Sarilamak," ujar Aida yang dijuluki masyarakat setempat sebagai "Srikandi" Limapuluh Kota dan tampak berusaha menyeka air matanya yang hendak jatuh ke lantai.

Apalagi, pada salah satu dari 4 jorong di Nagari tersebut, tidak ada memiliki satupun bidan desa, yakni Jorong Tanjung Jajaran.

"Bisa kita bayangkan, bagaimana jika salah seorang warga Tanjung Jajaran itu tiba-tiba sakit atau hendak melahirkan. Jujur saja, kalau Aida tak bisa membayangkannya," hukum Aida sambil menyeka air matanya dengan sapu tangan.

Hj. Aida dijuluki Srikandi oleh warga setempat, karena memang setiap reses selalu memilih daerah yang jauh dari ibu kota kabupaten dan terbelang terisolir. Atasannya, karena memang daerah seperti itu mendapat perhatian untuk bisa aspirasinya diperjuangkan saat penyusunan anggaran.

"Karena Aida merupakan wakil mereka di DPRD Sumbar, maka sudah menjadi kewajiban Aida pula untuk memperjuangkannya," jelas dia.

Dalam pertemuan dengan warga Nagari Galuga yang berpenduduk sekitar 2.343 jiwa (2018) dan dilangsungkan usai salat Jumat itu, banyak aspirasi warga setempat yang disampaikan kepada Hj. Aida, diantaranya yang paling mereka butuhkan adalah akses jalan yang memadai untuk membawa hasil tani mereka, fasilitas kesehatan berikut bidan desa dan gedung sekolah.

Dia berharap, dengan turnya dia ke Nagari Galuga tersebut untuk menampung aspirasi yang mereka sampaikan, Hj. Aida berharap hal itu dapat mengobati kerinduan mereka untuk bertemu langsung dengan wakil rakyat yang telah dipilihnya sekali dalam 5 tahun untuk memperjuangkan aspirasi mereka. ■ lili yuniati



H. M. NURNAS RESES KE PASIA KATAPIANG

# Laporkan Aspirasi Rakyat yang Telah Diperjuangkan



Anggota DPRD Sumbang H. M. Nurnas sedang menjawab pertanyaan salah seorang nelayan

Parit Malintang, Khazanah - Anggota DPRD Sumbang asal Fraksi Partai Demokrat H. M. Nurnas melaporkan, sejak tahun 2019 sampai 2022 pihaknya telah

memperjuangkan aspirasi nelayan untuk alat tangkap berupa Mesin Tempel 15 PK sejumlah 153 unit, Longtail 13 PK sejumlah 59 unit,

Fish Box 100 Ltr sejumlah 256 buah, Gilnet 97 Set.

"Sebelum kita menjemput aspirasi masyarakat di Dapil 2 (Kota Pariaman dan Kabupaten

Padang Pariaman) dalam rangka reses, tentu harus melaporkan dulu apa yang sudah kita kerjakan sebelumnya," ujar H. M. Nurnas saat melaksanakan reses

Pasia Katapiang, Nagari Katapiang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman, Sabtu (4/3).

Selanjutnya, untuk tahun 2023 sudah disediakan lagi Mesin Tempel 15 PK sejumlah 53 unit, Mesin Tempel 40 PK 16 unit dan Longtail 34 unit semua itu untuk Nelayan mulai dari Pasia Katapiang, Pasia Tiram Ulakan, Pasia Sunua, Marunggi, Taluk, Pauh, Nareh sampai ke Sungai Limau," ujar H. M. Nurnas yang hobi makan gulai kepala ikan ini.

Lebih lanjut H. M. Nurnas mengungkapkan, pihaknya merasa bahagia karena memperjuangkan aspirasi masyarakat serta diterima bermanfaat bagi masyarakat. "Alhamdulillah ini yang di perjuangkan sudah diterima dan dimanfaatkan oleh Nelayan. Manfaatkan lah serta rawat lah peralatan itu dengan baik agar bisa lama dipergunakan untuk melaut," ujar H. M. Nurnas yang akrab disapa Cak Nurnas ini.

Dihadiri Kepala Dinas Kelautan Perikanan Kabupaten Padang Pariaman, PPL, Wali Nagari, Ketua Bamus serta Bhabinkantibmas Nagari Katapiang dan perwakilan Nelayan Katapiang, Tiram Ulakan, Gantiang Tangah Padang Ulakan dan juga terlihat dari Nareh Kota Pariaman dan Sungai Limau itu,

dia juga berharap hasil tangkap ikan tersebut nantinya dapat lebih meningkatkan hasil usaha nelayan ini untuk kesejahteraan keluarga para nelayan tersebut.

"Tahun 2024 tidak lama lagi, jangan pula lupa nanti lagi 14 Februari 2024 itu datang ke TPS, gunakan lah hak pilih kita dengan baik, jangan pula melaut, luangkan waktu untuk ke TPS," ujar Nurnas sambil bertanya ke yang hadir dan dijawab dengan suara lantang dan mengatkan siap untuk datang ke TPS.

Salah seorang yang mewakili nelayan, yang biasa dipanggil Pak Salman mengungkapkan perasaan para nelayan, dimana pihaknya sejak tahun 2013 meminta dan telah sangat sering membuat proposal tidak pernah juga di dapat.

"Syukur Alhamdulillah, dan terima kasih yang tak terhingga kami ucap ke Bapak HM Nurnas yang sangat peduli sejak tahun 2019 sampai sekarang pada nelayan dan telah banyak membuktikan, tidak ada bohong, kami sudah merasakan dapat Peralatan alat tangkap do'a kami semoga Bapak dan keluarga sehat selalu selalu panjang umur dan terus jadi anggota DPRD yang merakyat dan sangat peduli pada nelayan dan juga kepada para petani di daerah kita ini," ujarnya. n hery suger

Mau Pasang Iklan atau Berlangganan Koran? **Harian KHA ZANAH** Hubungi : 0751 - 8952449

RESES KE LUHAK NAN DUO

## Syamsul Bahri Tampung Aspirasi Warga Nagari Maha Karya

Simpang Empat, Khazanah - Masyarakat Nagari Maha Karya, Kecamatan Luhak Nan Duo, Kabupaten Pasaman Barat (Pabar) sangat berharap adanya perbaikan serta pembuatan jalan dan jembatan di daerah mereka.

Hal tersebut disampaikan masyarakat setempat kepada anggota DPRD Sumbang, Syamsul Bahri saat menjemput aspirasi masyarakat di daerah itu, Sabtu (4/3) malam.

Menjawab hal itu, Syamsul Bahri dengan tegas mengatakan, wajib untuk membangun dan memperbaiki jalan dan jembatan tersebut melalui anggaran APBD Provinsi, juga anggaran Kabupaten serta Anggaran DAK. Dikatakan, permintaan masyarakat untuk infrastruktur jalan dan jembatan bukan tidak beralasan, karena sangat dibutuhkan dalam perputaran ekonomi masyarakat, khususnya dalam mengangkut hasil pertanian, perkebunan, juga peternakan tersebut.

"Kami sangat berharap, agar jalan dan jembatan di daerah kami dapat dibangun serta diperbaiki, agar mudah mengangkut hasil pertanian dan perkebunan, termasuk juga peternakan, dengan demikian maka perekonomian kami sebagai masyarakat bisa meningkat," ungkap seorang masyarakat Pudin, dalam pertemuan malam itu dengan Syamsul Bahri.

Dia juga mengatakan, jika perekonomian meningkat, maka



Anggota DPRD Sumbang, Syamsul Bahri saat menjemput aspirasi masyarakat di Nagari Maha Karya, kecamatan Luhak Nan Duo, kabupaten Pasaman Barat

bisa untuk membiayai anak sekolah dan lainnya, sehingga kualitas masyarakat juga semakin hari kian meningkat dan maju.

"Ini tujuannya juga berlimas pada peningkatan pendidikan anak-anak kami, maka pada pak Syamsul Bahri kami tumpangkan harapan untuk perbaikan dan pembangunan infrastruktur tersebut," pinta Pudin.

Menyikapi permintaan masyarakat tersebut, Syamsul Bahri yang pernah menjabat ketua komisi tersebut dengan tegas mengatakan, siap memperjuangkan pada pembahasan anggaran tingkat provinsi pada 2024 mendatang. Dia juga mengatakan, terus

melakukan kordinasi dengan teman-temannya se-Fraksi yang berada di DPRD Kabupaten untuk konsisten membantu masyarakat, khususnya dalam hal infrastruktur.

"Permintaan bapak-bapak dan ibu-ibu sangat wajar, jadi saya akan berusaha untuk merealisasikannya, dengan memperjuangkan anggaran di tingkat provinsi, sehingga masyarakat bisa menjadi nyaman dalam melakukan aktifitas sehari-hari," tegas Syamsul Bahri.

Pertemuan yang berlangsung hampir dini hari tersebut, antara masyarakat dan anggota DPRD Sumbang sangat komunikatif dan penuh kekeluargaan. n jer

Bukittinggi, Khazanah-Pemerintah Kota Bukittinggi ikut berpartisipasi dalam Festival seni, budaya, UMKM dan kuliner Minangkabau yang dinamakan event Minang Fest 2023 di Dataran Engku Putri, Batam Center, selama tiga hari, Jumat hingga Minggu (3-5/3).

Kepala bagian Perekonomian Setdako Bukittinggi, Ahda Hidayat, menjelaskan, pada Minang Fest 2023 ini, Kota Bukittinggi ikut berpartisipasi dengan membawa sejumlah pakain tradisional khas Kota Bukittinggi, kerajinan tangan, songket, kuliner sanjai dan kopi dalam kemasan, sandal datuak dan lainnya. Semua itu merupakan produk UMKM lokal Kota Bukittinggi.

"Untuk penampilan seni dan budaya, Pemerintah Kota Bukittinggi membawa salah satu sanggar Kota Bukittinggi, ini menjadi salah satu bentuk promosi UMKM serta pariwisata Kota Bukittinggi," jelasnya.

Sementara itu Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Batam, Firmansyah, mengapresiasi kegiatan Minang Fest 2023 ini. Event ini dapat mempererat silaturahmi masyarakat Minangkabau yang ada di Kota Batam. "Batam menjadi salah satu tujuan wisata dari seluruh warga Indonesia. Batam menjadi miniatur negara Indonesia. Banyak suku bangsa yang ada di Batam, salah satunya Minangkabau, yang sangat solid dan mendukung program Pemerintah Kota Batam. Buktinya, dengan program



Pelaku UMKM Kota Bukittinggi foto bersama pada event Minang Fest 2023

Minang Fest ini tentu menjadi magnet wisatawan ke Kota Batam," ujarnya.

Sedangkan Ketua panitia Minang Fest 2023, Amri, menjelaskan, Minang West 2023 merupakan rangkaian kegiatan Festival Budaya dan Kuliner Minangkabau, digelar oleh Generasi Muda Minangkabau (Gema Minang) Kota Batam Periode 2022-2027. Rangkaian kegiatan ini pertama kalinya digelar, dengan menampilkan beragam budaya dan masakan khas Minangkabau, dengan melibatkan Bundo Kandungi Kota Batam dan Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Gema Minang se-Kota Batam.

"Dukungan dari Pemerintah Kota Batam dan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, serta pihak sponsor membuktikan bahwasanya event ini punya nilai jual dan dapat diandalkan sebagai

daya tarik pariwisata dalam penyelenggaraan," jelasnya.

Begitu juga Ketua DPP Gema Minang Kota Batam, Leo Putra menyampaikan, event ini, dapat melestarikan Budaya Minangkabau di tanah rantau, khususnya di Kota Batam, menumbuhkan rasa kecincaan generasi muda Minangkabau Kota Batam terhadap adat, budaya dan tradisi Minangkabau. Mengenalkan luas budaya dan makanan khas Minangkabau.

Mempererat Silaturahmi dan Memperkuat Solidaritas Generasi Muda Minang khususnya dan masyarakat Kota Batam pada umumnya. Mendorong pemulihan wisata di Ranah Minang Provinsi Sumatera Barat dan Tanah Rantau Kota Batam. "Melalui Minang Fest 2023, Kita dorong pemulihan wisata di Ranah Minang dan Kota Batam, pungkasnya. n Iwin SB

## Safaruddin Terima Anugrah Tokoh Penguatan Adat dan Budaya

Sarilamak, Khazanah - Bupati Limapuluh Kota Safaruddin Dt.Bandaro Rajo merupakan satu dari 16 tokoh penerima penghargaan di ajang "The Best Leaders of The Year" Padang TV.

Safaruddin menerima anugerah sebagai Tokoh Penguatan Adat Dan Budaya Minangkabau, pada malam acara puncak Hari Ulang Tahun Padang TV yang ke-16, Jum'at (03/03), di PCC Ballroom, Hotel Transcom Padang. Anugerah ini diterima Bupati Safaruddin, karena kebijakan yang berupa penerapan Muatan Lokal (Mulok) di tingkat Sekolah Dasar (SD), dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) se Kabupaten Lima Puluh Kota, dimana dengan kebijakan Mulok ini maka budaya adat Minang Kabau dapat hidup dan berkembang di tengah-tengah



Bupati Limapuluh Kota Safaruddin Dt.Bandaro Rajo menerima penghargaan anugerah yang diterimanya

masyarakat. Setelah menerima trophy penghargaan yang diserahkan

langsung oleh anggota DPR RI Nevi Zuairina, dalam testimioninya Safaruddin

mengawali dengan mengutip kata-kata Tokoh Proklamator asal Sumatera Barat Bung Hatta.

"Bung Hatta pernah berkata bahwa kebudayaan tidak dapat dipertahankan saja, kita harus berusaha merubah dan memajukan, oleh karena kebudayaan sebagai kultur, sebagai barang yang tumbuh, dapat hilang dan bisa maju," kutip Safaruddin.

Maka justru karena itu, tukuknya, pihaknya di Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota, menjadikan adat dan budaya ini menjadi suatu pelajaran wajib untuk sekolah SD dan SMP se Kabupaten Lima Puluh Kota.

Ini yang telah dijadikan pelajaran Muatan Lokal yaitu belajar Tahfidz, Adat dan Budaya Minang Kabau di tingkat SD dan

SMP se Kabupaten Lima Puluh Kota. "Untuk mengangkat bagaimana anak-anak didik ini bisa belajar adat dan budaya

Apalagi yang disampaikan oleh Bung Hatta, katanya lagi, ini lah yg diambil hikmahnya hari ini, Budaya Adat Minang Kabau adalah kearifan lokal yang harus kita petahankan dan kita kembangkan sesuai dengan kemajuan teknologi dan zaman. "Kalau dibiarkan, tentu adat dan Budaya Minang Kabau akan tercabut dari akarnya. Sesuai dengan semboyan Negara

"Bhineka Tunggal Ika" maka kita harus mempertahankan adat dan budaya sesuai dengan kearifan lokal kita," terangnya.

Hadir pada malam Penghargaan The Best Leaders of The Year Padang TV, tokoh dan pejabat Sumatera Barat, tampak Asli Jalal, Adriano F Chaniago, Iman Gusman, Uday Joinaldi, Ema Yohana, Nevi Zuairina, Lisda Hendra Joni, Gusperi Gus, Benny Utama dan Bupati Walikota se-Sumatera Barat, Dirut Bank Nagari, Budayawan dan petinggi Sumbang lainnya. Dalam kegiatan penerimaan penghargaan ini juga hadir Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lima Puluh Kota Desri dan jajarannya mendampingi Bupati. n Lili Yuniati